

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. 1996. Peranan Sistem Imunitas Kulit Terhadap Infeksi. Tinjauan Khusus Pada Infeksi Jamur. Disampaikan Pada Simposium Penyakit Jamur anak. hlm 1-33.
- Adiguna, M.S. 2001. Epidemiologi Dermatomikosis di Indonesia dalam Dermatomikosis Superfisial. FKUI. Jakarta. hlm 1-6.
- Andrews, G.C. 1961. Diseases Of The Skin. Columbia University. New York. hlm 267-326.
- Brahmana, K. 1984. Pemeriksaan Air Makanan dan Minuman. Sekolah Menengah Analis Kesehatan . Medan. hlm 18-28.
- Budimulja, U. 1992. Penyakit Jamur Kulit dalam Diagnosis dan Penatalaksanaan Dermatomikosis. FKUI. Jakarta. hlm 5-11.
- Budimulja, U. 2002. Mikosis dalam Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi ke-3 FKUI. Jakarta. hlm 87-102.
- Cholis, M. 2001. Imunologi Dermatomikosis Superfisial dalam Dermatomikosis Superfisial, FKUI. Jakarta. hlm 7-16.
- Fitzpatrick, T.B. 2001. Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology. McGraw Hill. New York. hlm 684-707.
- Goedadi, M & Suwito, P.S. 2001. Tinea Korporis dan Tinea Kruris dalam Dermatomikosis Superfisial. FKUI. Jakarta. hlm 29-33.
- Goldstein, B & Goldstein, A. 2001. Dermatologi Praktis. Cetakan-I. Hipokrates. Jakarta. hlm 99-112.
- Hajar, S. 1999. Penyebab Infeksi Jamur Dermatofitosis di RSUD Dr. Pirngadi Medan. Bagian Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Cetakan-I. Hipokrates. Jakarta. hlm 3-47.
- Harahap, M. 2000. Ilmu Penyakit Kulit. Cetakan-I. Hipokrates. Jakarta. hlm 46-80.
- Jawetz, Melnick & Adelberg's. 2001. Mikrobiologi Kedokteran. Universitas Airlangga. Surabaya. hlm 317-326.
- Lewis, G.M. & Wheeler, C.E. 1967. Practical Dermatology. Philadelphia. London. hlm 254-269.

- Madani, F. 2000. Infeksi Jamur Kulit dalam Ilmu Penyakit Kulit. Harahap, M. Hipokrates. Jakarta. hlm 73-80.
- Mainiadi, 2002. Infeksi Sekunder Pada Dermatomikosis di Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin RSUP. H. Adam Malik Medan. hlm 50-55.
- Nasution, M.A, Muis, K & Rusmawardiana. 2001. Tinea Kapitis dalam Dermatomikosis Superfisial. FKUI. Jakarta. hlm 22-28.
- Redjeki, S, Subakir & Buditjahjono, S. 2001. Tinea Pedis et Manum dalam Dermatomikosis Superfisial. FKUI. Jakarta. hlm 38-45.
- Ripon, JW. 1988. Medical Micology. Third edition. Philadelphia. WB Saunders Co. hlm 169-275.
- Siregar, R.S. 1955. Penyakit Jamur Kulit. FK UNSRI/RSU. Palembang. hlm 1-27.
- Susilo, J. 1992. Imunologi Infeksi Jamur dalam Diagnosis dan Penatalaksanaan Dermatomikosis. FKUI. Jakarta. hlm 16-22.
- Wiryadi, B.E. 2002. Mikrobiologi Kulit dalam Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi ke-3 FKUI. Jakarta. hlm 19-22.

